

Pengaruh Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Systematic Literature Review

¹Rizna Nur Rahmadhinta
¹Sekolah Tinggi Intelijen Negara
¹rizna.nur@stin.ac.id

Abstract— This study aims to analyze the effect of interest rates on economic growth using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Interest rates are a key instrument in monetary policy, playing a crucial role in maintaining economic stability and influencing investment and consumption activities. However, empirical findings show inconsistent results regarding the impact of interest rates on economic growth. Some studies suggest that low interest rates can stimulate economic growth by increasing investment and consumption, while others find that interest rates have no significant effect or may even exert a negative impact on growth. Moreover, interest rates are not always the primary determinant of economic growth and, under certain conditions, may be counterproductive. The review also indicates that the effect of interest rates does not operate in isolation but is influenced by other macroeconomic variables such as inflation, investment, and money supply. The relationship between interest rates and economic growth is also non-linear and dynamic, meaning that changes in interest rates do not produce uniform effects across different economic conditions. Additionally, interest rate volatility can create uncertainty, which may negatively affect economic growth. Therefore, the impact of interest rates on economic growth is contextual and highly dependent on overall macroeconomic conditions.

Keywords — Interest Rates, Economic Growth, Macroeconomics, Inflation, Investment

I. INTRODUCTION

Suku bunga merupakan salah satu instrumen utama dalam kebijakan moneter yang digunakan oleh otoritas keuangan untuk menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Perubahan tingkat suku bunga memiliki implikasi luas terhadap aktivitas ekonomi, terutama dalam memengaruhi keputusan investasi, konsumsi, dan peredaran uang. Penetapan suku bunga yang tepat diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa suku bunga memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi melalui pengaruhnya terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi (Ajijola et al., 2022).

Dalam praktiknya, pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu bersifat langsung, melainkan melalui mekanisme transmisi yang melibatkan berbagai sektor ekonomi. Efektivitas kebijakan suku bunga sangat bergantung pada kondisi ekonomi yang mendasari serta respons pelaku ekonomi terhadap perubahan suku bunga tersebut. Selain itu, keterkaitan suku bunga dengan variabel makroekonomi lain seperti inflasi dan jumlah uang beredar turut memengaruhi keberhasilan kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Anggie et al., 2022; Pangaribuan et al., 2024).

Namun demikian, hasil penelitian empiris terkait pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan suku bunga dapat menghambat aktivitas ekonomi (Purnomo & Wibowo, 2024; Taliding et al., 2025). Di sisi lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga efektivitasnya sebagai instrumen kebijakan moneter menjadi terbatas (Aliansyah et al., 2026; Asrian & Saharuddin, 2024). Bahkan, hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi juga ditemukan tidak selalu linear dan dapat bersifat kompleks dalam kondisi tertentu (K. S. Lee & Werner, 2023).

Selain itu, pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari interaksi dengan variabel makroekonomi lainnya. Inflasi, misalnya, dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi, tergantung pada kondisi ekonomi yang terjadi (Fiyanto, 2024; Rana et al., 2025). Di sisi lain, stabilitas suku bunga juga menjadi faktor penting, karena volatilitas suku bunga terbukti berdampak negatif

terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Olasehinde-Williams et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi.

Ketidakkonsistenan temuan empiris juga terlihat pada penelitian yang memasukkan variabel lain sebagai faktor pendukung dalam menganalisis hubungan suku bunga dan pertumbuhan ekonomi. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan dengan variabel lain seperti inflasi (Purnomo & Wibowo, 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan atau bersifat tidak langsung, tergantung pada kondisi ekonomi dan pendekatan analisis yang digunakan (Habibi & Vangjel, 2024; Aliansyah et al., 2026). Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi masih bersifat kontekstual dan belum mencapai kesimpulan yang konklusif.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Variasi hasil penelitian dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, wilayah studi, variabel yang digunakan, serta metode analisis yang diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan penelitian yang mampu mengkaji dan membandingkan hasil penelitian terdahulu secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Berdasarkan kondisi tersebut, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) menjadi relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, mengevaluasi konsistensi temuan penelitian terdahulu, serta mengungkap kesenjangan penelitian yang masih terbuka (Purnomo & Wibowo, 2024; Taliding et al., 2025). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran suku bunga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* terhadap pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara kebijakan suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, serta memberikan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan moneter yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kajian Teori

Teori Kebijakan Moneter (*Monetary Policy Theory*)

Teori Kebijakan Moneter menjelaskan peran otoritas moneter dalam mengendalikan kondisi perekonomian melalui instrumen kebijakan, salah satunya suku bunga. Dalam kerangka ini, bank sentral mengatur tingkat suku bunga untuk menjaga stabilitas harga sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara teoretis, hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi terjadi melalui mekanisme transmisi kebijakan moneter. Suku bunga yang lebih rendah cenderung mendorong peningkatan investasi dan konsumsi karena biaya pinjaman menjadi lebih murah, sehingga aktivitas ekonomi meningkat. Sebaliknya, suku bunga yang lebih tinggi dapat menekan pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan biaya modal dan mengurangi daya beli Masyarakat (Anggie et al., 2022; Pangaribuan et al., 2024). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga tidak selalu bersifat langsung, melainkan dapat terjadi secara tidak langsung melalui jalur kredit, arus modal, dan stabilitas makroekonomi (Habibi & Vangjel, 2024).

Pertumbuhan Ekonomi (*Economic Growth*)

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kapasitas produksi suatu negara yang tercermin dalam kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kerangka makroekonomi, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan moneter, investasi, inflasi, dan stabilitas ekonomi. Suku bunga sebagai instrumen kebijakan moneter memiliki peran penting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun melalui mekanisme transmisi (Nguyen, 2025; Taliding et al., 2025). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu konsisten dan dapat bersifat kompleks, bahkan dipengaruhi oleh volatilitas suku bunga yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun Panjang (Olasehinde-Williams et al., 2024).

Suku Bunga (*Interest Rate*)

Suku bunga merupakan harga dari penggunaan dana atau biaya yang harus dibayar atas pinjaman dalam periode tertentu. Dalam konteks makroekonomi, suku bunga menjadi instrumen utama kebijakan moneter yang digunakan untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas ekonomi. Suku bunga memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Suku bunga yang rendah cenderung mendorong investasi dan

konsumsi sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga yang tinggi dapat menghambat aktivitas ekonomi akibat meningkatnya biaya pinjaman (Ajjola et al., 2022; Jannah & Devi Maya Sofa, 2025).

Namun demikian, hasil empiris menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu signifikan dan cenderung kontekstual, tergantung pada kondisi ekonomi dan variabel lain yang menyertainya (Ardian & Sari, 2022; Aliansyah et al., 2026; Asrian & Saharuddin, 2024). Bahkan, dalam beberapa kasus, penurunan suku bunga tidak selalu mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara optimal (K. S. Lee & Werner, 2023).

Inflasi

Inflasi merupakan kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dalam suatu perekonomian dalam periode tertentu. Inflasi memiliki hubungan erat dengan suku bunga, karena kebijakan suku bunga sering digunakan sebagai instrumen untuk mengendalikan inflasi. Dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, inflasi memiliki pengaruh yang bersifat ambivalen. Inflasi yang moderat dapat mendorong aktivitas ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan menghambat pertumbuhan ekonomi (Anggie et al., 2022). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa inflasi dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang (Fiyanto, 2024; Rana et al., 2025). Bahkan, dalam beberapa studi, inflasi dan suku bunga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Purnomo & Wibowo, 2024).

Investasi

Investasi merupakan pengeluaran untuk pembelian barang modal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi di masa depan. Dalam teori makroekonomi, investasi merupakan salah satu komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Suku bunga memiliki hubungan yang erat dengan investasi, di mana tingkat suku bunga yang rendah akan mendorong peningkatan investasi karena biaya modal menjadi lebih murah. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi dapat menekan investasi (Jannah & Devi Maya Sofa, 2025). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu signifikan secara empiris, tergantung pada kondisi ekonomi dan faktor lain seperti kemiskinan dan stabilitas ekonomi (Asrian & Saharuddin, 2024). Selain itu, suku bunga juga dapat memengaruhi aliran investasi asing (FDI), yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Hossain et al., 2024).

II. METHODS

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang berfokus pada penelaahan literatur secara sistematis terhadap penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendekatan ini bertujuan untuk menghimpun, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan empiris mengenai hubungan antara suku bunga, pertumbuhan ekonomi, serta variabel makroekonomi pendukung seperti inflasi, investasi, dan jumlah uang beredar. Melalui metode SLR, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola hubungan, inkonsistensi hasil penelitian, serta faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan temuan dalam berbagai konteks negara dan periode penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data akademik yang kredibel seperti Google Scholar dan database referensi ilmiah lainnya, dengan memilih artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan difokuskan pada penelitian empiris dengan tahun publikasi terbaru agar mencerminkan kondisi ekonomi yang lebih aktual. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan arah dan signifikansi pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi, baik yang menunjukkan pengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsistensi, perbedaan hasil, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka, sehingga dapat memberikan dasar yang lebih kuat dalam memahami hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Artikel ilmiah diperoleh dari database akademik, sedangkan berita dan video digunakan untuk memperkuat analisis terhadap fenomena ekonomi terkini. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan software NVivo untuk melakukan proses *coding*, kategorisasi tema, analisis frekuensi kata, serta pemetaan hubungan antarvariabel. Penggunaan NVivo bertujuan meningkatkan validitas, sistematika, dan kedalaman interpretasi data penelitian secara kualitatif.

- a. Jumlah Uang Beredar: (Aliansyah et al., 2026).
- b. Foreign Direct Investment (FDI): (Hossain et al., 2024).
- c. Volatilitas Suku Bunga: (Olasehinde-Williams et al., 2024).
- d. Stabilitas Makroekonomi: (Habibi & Vangjel, 2024).

Dengan demikian, keberagaman variabel tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh dinamika berbagai faktor makroekonomi lainnya.

III. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian terdahulu

No	Judul, Penulis & Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Effect of Premium Incomes and Interest Rates on Economic Growth in Nigeria – (Ajjjola et al., 2022)	<i>Premium income</i> , suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Penelitian ini menemukan bahwa suku bunga memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong tingkat suku bunga yang kondusif bagi investasi diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2	The Impact of Interest Rates on Economic Growth with Money Supply as a Control Variable – (Aliansyah et al., 2026)	Suku bunga, pertumbuhan ekonomi, <i>money supply</i> (kontrol)	BI Rate berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Model memiliki daya jelas rendah, sehingga kebijakan suku bunga dinilai kurang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
3	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia – (Anggie et al., 2022)	Inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Inflasi dipengaruhi oleh permintaan, biaya produksi, uang beredar, dan distribusi, serta dapat berdampak positif maupun negatif. Suku bunga yang rendah mendorong investasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga inflasi dan suku bunga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4	Effect of Loan Interest Rate and Inflation Rate on Net Profit Growth in the Financial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange – (Ardian & Sari, 2022)	<i>Interest</i> , inflasi, pertumbuhan laba	Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan inflasi berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan keduanya tidak signifikan, dengan kontribusi model sebesar 5,66%.
5	The Effect of Investment, Interest Rates and Poverty on Economic Growth in Indonesia – (Asrian & Saharuddin, 2024)	Investasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Investasi dan kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan tidak signifikan, dengan kemampuan model sebesar 21,02%.
6	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh – (Fiyanto, 2024)	Inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial, dan secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

No	Judul, Penulis & Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
7	The Role and Impact of the Base Rate of Interest in Economic Growth in Developing Countries: A Regulatory Policy Context – (Habili & Vangjel, 2024)	<i>Interest rate, International Business Cycles, Inflation, Foreign Exchange</i> , pertumbuhan ekonomi	Suku bunga acuan tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, namun memiliki efek tidak langsung melalui mekanisme suku bunga, kredit, dan arus modal. Inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
8	Impact of Geopolitical Risk, GDP, Inflation, Interest Rate, and Trade Openness on Foreign Direct Investment: Evidence from Five Southeast Asian Countries – (Hossain et al., 2024)	Risiko geopolitik, GDP, inflasi, suku bunga, FDI	GPRI dan keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif terhadap FDI, sedangkan PDB, inflasi, dan suku bunga berpengaruh positif terhadap FDI. Disarankan kebijakan untuk mendorong investasi asing karena peran penting FDI dalam perekonomian.
9	Analisis Dampak Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Pengaruhnya terhadap Investasi – (Jannah & Devi Maya Sofa, 2025)	Suku bunga, pertumbuhan ekonomi, investasi	Suku bunga tinggi menekan investasi namun menjaga stabilitas ekonomi, sedangkan suku bunga rendah mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Terdapat hubungan timbal balik antara suku bunga, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.
10	Are Lower Interest Rates Really Associated with Higher Growth? – (K. S. Lee & Werner, 2023)	Suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Suku bunga tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan tidak menjadi penyebab utama pertumbuhan; bahkan penurunan suku bunga dapat bersifat kontraproduktif.
11	Interest Rates and Economic Growth: Evidence from Southeast Asia Countries – (Nguyen, 2025)	Suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Suku bunga simpanan mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga pinjaman berdampak positif jangka panjang namun menekan jangka pendek. Inflasi berdampak negatif jangka panjang dan positif jangka pendek. Diperlukan kebijakan moneter yang seimbang untuk menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.
12	Interest Rate Volatility and Economic Growth in Nigeria: New Insight from the QARDL Model – (Olasehinde-Williams et al., 2024)	Volatilitas suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Volatilitas suku bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan panjang. Liberalisasi suku bunga penuh tidak efisien, sehingga diperlukan pengawasan untuk mengurangi volatilitas.
13	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi – (Pangaribuan et al., 2024)	Tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Suku bunga memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan konsumsi. Suku bunga rendah mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan suku bunga tinggi cenderung menghambatnya, sehingga diperlukan kebijakan yang seimbang antara stabilitas dan pertumbuhan.
14	The Effect of Interest Rates and Inflation on Economic Growth in ASEAN-5 Countries – (Purnomo & Wibowo, 2024)	Suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi	Suku bunga berpengaruh negatif signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan keduanya berpengaruh secara simultan. Namun, penelitian memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah, data, dan metode.
15	The Nexus between Interest Rates and Inflation in South Asia: The Role of Risk	Suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi	Suku bunga simpanan menurunkan inflasi, sedangkan suku bunga pinjaman meningkatkan inflasi. Hubungan bersifat jangka panjang dan non-linear, sehingga diperlukan kebijakan moneter yang

No	Judul, Penulis & Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
	Premiums and Economic Growth – (Rana et al., 2025)		fleksibel untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
16	The Effect of Inflation and Interest Rates on Economic Growth in Indonesia – (Taliding et al., 2025)	Inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi	Secara simultan inflasi dan suku bunga tidak signifikan, namun secara parsial inflasi berpengaruh positif signifikan dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah:

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil kajian literatur secara kualitatif, suku bunga dipahami sebagai instrumen kebijakan moneter yang memiliki keterkaitan erat dengan dinamika pertumbuhan ekonomi. Dalam berbagai literatur, suku bunga tidak hanya dimaknai sebagai alat pengendalian stabilitas ekonomi, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi perilaku investasi, konsumsi, serta aktivitas produksi dalam suatu negara. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penurunan suku bunga cenderung menciptakan kondisi ekonomi yang lebih ekspansif karena biaya pinjaman menjadi lebih rendah, sehingga mendorong dunia usaha dan masyarakat untuk meningkatkan aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut dipandang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi dan daya beli masyarakat. Dalam kondisi suku bunga rendah, biaya pinjaman menjadi lebih terjangkau sehingga mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan (Anggie et al., 2022; Jannah & Devi Maya Sofa, 2025; Pangaribuan et al., 2024). Selain itu, suku bunga juga dipandang sebagai instrumen kebijakan yang strategis dalam menciptakan iklim ekonomi yang kondusif (Ajjola et al., 2022).

Namun demikian, hasil yang berbeda juga ditemukan dalam sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas kebijakan suku bunga sangat bergantung pada kondisi ekonomi dan struktur pasar keuangan (Aliansyah et al., 2026; Asrian & Saharuddin, 2024). Bahkan, beberapa studi menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana peningkatan suku bunga justru menghambat pertumbuhan melalui penurunan investasi dan meningkatnya biaya modal (Purnomo & Wibowo, 2024; Taliding et al., 2025). Selain itu, hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu bersifat langsung. Suku bunga dapat memengaruhi pertumbuhan melalui mekanisme tidak langsung seperti kredit, arus modal, dan stabilitas makroekonomi (Habibi & Vangjel, 2024). Bahkan, terdapat pandangan bahwa suku bunga bukan merupakan determinan utama pertumbuhan ekonomi, sehingga perubahan suku bunga tidak selalu menghasilkan perubahan pertumbuhan yang signifikan (K. Lee & Werner, 2023). Dengan demikian, pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik negara serta periode penelitian.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat tidak langsung. Suku bunga bekerja melalui berbagai mekanisme transmisi seperti penyaluran kredit, stabilitas inflasi, arus investasi, serta peredaran uang dalam perekonomian. Oleh karena itu, perubahan suku bunga tidak dapat dipisahkan dari kondisi variabel makroekonomi lainnya yang saling berinteraksi dalam membentuk pertumbuhan ekonomi suatu negara

Hubungan Suku Bunga dengan Variabel Makroekonomi Lain

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh keterkaitannya dengan variabel makroekonomi lain, terutama inflasi, investasi, jumlah uang beredar, dan aliran modal asing. Dalam perspektif ekonomi makro, suku bunga sering digunakan sebagai instrumen pengendalian inflasi. Ketika inflasi meningkat, otoritas moneter cenderung menaikkan suku bunga untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dan menekan konsumsi masyarakat. Sebaliknya, penurunan suku bunga dilakukan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi ketika kondisi ekonomi mengalami perlambatan. Selain inflasi, investasi juga menjadi variabel penting dalam mekanisme transmisi suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Literatur menunjukkan bahwa tingkat suku bunga yang rendah umumnya menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif karena biaya pendanaan menjadi lebih ringan. Akan tetapi, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan investasi tidak selalu secara langsung menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, karena efektivitas investasi juga dipengaruhi oleh produktivitas, kualitas infrastruktur, dan kondisi pasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa suku bunga tidak bekerja secara independen dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi, melainkan melalui interaksi

dengan variabel makroekonomi lainnya. Salah satu variabel yang memiliki keterkaitan erat adalah inflasi. Perubahan suku bunga sering digunakan sebagai instrumen untuk mengendalikan inflasi, yang pada akhirnya turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Fiyanto, 2024; Purnomo & Wibowo, 2024). Selain itu, hubungan antara suku bunga dan inflasi bersifat dinamis dan dapat berbeda antara jangka pendek dan jangka Panjang (Rana et al., 2025). Di sisi lain, investasi merupakan saluran utama transmisi pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi. Suku bunga yang rendah cenderung meningkatkan investasi, sedangkan suku bunga yang tinggi menekan aktivitas investasi (Jannah & Devi Maya Sofa, 2025). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu signifikan, yang menandakan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi (Asrian & Saharuddin, 2024). Selain inflasi dan investasi, jumlah uang beredar juga berperan dalam menentukan efektivitas kebijakan suku bunga. Dalam beberapa penelitian, pengaruh suku bunga menjadi tidak signifikan ketika dianalisis bersama variabel jumlah uang beredar (Aliansyah et al., 2026). Bahkan, dalam konteks global, suku bunga juga berkaitan dengan aliran investasi asing (FDI), di mana tingkat suku bunga tertentu dapat menarik arus modal masuk yang berpotensi mendorong aktivitas ekonomi (Hossain et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan variabel makroekonomi lainnya.

Sifat Hubungan Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi (Linear vs Non-Linear)

Berdasarkan hasil analisis literatur, hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan karakteristik yang kompleks dan dinamis. Sebagian penelitian menggambarkan hubungan yang bersifat linear, di mana kenaikan suku bunga cenderung menurunkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan penurunan suku bunga dapat mendorong aktivitas ekonomi. Pola tersebut umumnya terjadi karena perubahan suku bunga memengaruhi biaya investasi dan konsumsi masyarakat. Akan tetapi, sejumlah penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat non-linear dan bergantung pada kondisi ekonomi tertentu. Dampak suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi dapat berbeda antara jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, peningkatan suku bunga sering dikaitkan dengan penurunan investasi dan perlambatan ekonomi. Namun, dalam jangka panjang, kebijakan suku bunga yang stabil dapat menciptakan stabilitas makroekonomi dan meningkatkan efisiensi alokasi investasi. Beberapa penelitian menunjukkan pola hubungan linear, di mana peningkatan suku bunga berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan penurunan suku bunga mendorong pertumbuhan (Purnomo & Wibowo, 2024; Taliding et al., 2025). Namun, pola ini tidak selalu konsisten dalam berbagai kondisi ekonomi.

Sebaliknya, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat non-linear dan dinamis. Misalnya, suku bunga dapat memiliki dampak yang berbeda dalam jangka pendek dan jangka panjang. Suku bunga pinjaman dapat menekan pertumbuhan dalam jangka pendek, tetapi memberikan dampak positif dalam jangka panjang melalui stabilitas ekonomi dan efisiensi investasi (Nguyen, 2025). Selain itu, volatilitas suku bunga juga terbukti memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang (Olasehinde-Williams et al., 2024). Lebih lanjut, hubungan non-linear juga dipengaruhi oleh interaksi antara suku bunga dan inflasi. Efek suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi dapat berbeda tergantung pada tingkat inflasi yang terjadi, sehingga kebijakan moneter perlu bersifat fleksibel dalam menyesuaikan kondisi ekonomi (Rana et al., 2025). Oleh karena itu, perbedaan hasil penelitian dalam literatur ekonomi dapat disebabkan oleh variasi metode analisis, periode penelitian, serta karakteristik ekonomi masing-masing negara, yang menunjukkan bahwa hubungan suku bunga dan pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan tidak dapat digeneralisasi secara sederhana. Selain itu, volatilitas suku bunga juga dipandang memiliki implikasi terhadap ketidakpastian ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan aktivitas bisnis. Literatur menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat digeneralisasikan secara sederhana karena dipengaruhi oleh kondisi inflasi, struktur ekonomi, kebijakan pemerintah, serta karakteristik masing-masing negara. Dengan demikian, pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi perlu dipahami secara kontekstual dan multidimensional melalui pendekatan analisis yang lebih komprehensif.

IV. CONCLUSION

Berdasarkan hasil sintesis literatur, teori ekonomi makro, serta temuan penelitian terdahulu yang dianalisis secara kualitatif, hubungan antara suku bunga, inflasi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan keterkaitan yang kompleks dan saling memengaruhi. Suku bunga dipandang sebagai instrumen kebijakan moneter yang mampu memengaruhi aktivitas konsumsi, kredit, dan investasi sehingga berimplikasi pada perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, inflasi menjadi indikator stabilitas ekonomi yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat, biaya produksi, serta tingkat kepercayaan investor terhadap kondisi perekonomian suatu negara. Sementara itu, investasi dipahami sebagai faktor penting dalam mendorong kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, dan

peningkatan output nasional yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini mengidentifikasi adanya kecenderungan hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis bahwa suku bunga, inflasi, dan investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai pertumbuhan ekonomi dengan tetap berfokus pada variabel suku bunga sebagai instrumen utama kebijakan moneter, namun dengan mempertimbangkan konteks dan karakteristik ekonomi yang berbeda. Perbedaan negara, kondisi makroekonomi, serta periode penelitian berpotensi memengaruhi hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisable.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi lain yang relevan sebagai variabel independen, mediasi, maupun moderasi guna memperkaya model penelitian. Variabel-variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain jumlah uang beredar, stabilitas ekonomi, volatilitas suku bunga, serta investasi asing (FDI), sehingga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penggunaan metode analisis yang lebih beragam serta periode observasi yang lebih panjang juga dianjurkan agar hasil penelitian memiliki daya jelaskan yang lebih kuat.

REFERENCES

- ajijola, L. A., Mesike, G. C., & Ibekwe, U. A. (2022). Effect Of Premium Incomes And Interest Rates On Economic Growth In Nigeria. *Unilag Journal Of Business*, 8(2), 19–39.
- Aliansyah, M., Ebriyani, & Setiawan, A. (2026). The Impact Of Interest Rates On Economic Growth With Money Supply As A Control Variable. *Proceedings Of The International Conference On Education, Economics, Business, Entrepreneurship, And Finance (Icebef)*, 4. <https://doi.org/10.20472/Efc.2019.012.001>
- Anggie, H., Luhfiana, S., Ayuninggar, I. L., & Mumtaz, J. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi : Journal Of Economic*, 13(2)
- Ardian, N., & Sari, M. M. (2022). Effect Of Loan Interest Rate And Inflation Rate On Net Profit Growth In The Financial Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Research And Review*, 9(9), 150–158. <https://doi.org/10.52403/Ijrr.20220915>
- Asrian, W., & Saharuddin, S. (2024). The Effect Of Investment, Interest Rates And Poverty On Economic Growth In Indonesia. *Journal Of Malikussaleh Public Economics*, 7(1), 26–36. <https://doi.org/10.29103/Jmpe.V7i1.17027>
- Fiyanto, A. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Journal Of Accounting, Management, And Financial (Jamfi)*, 01(2), 94–105.
- Habili, M., & Vangjel, R. (2024). The Role And Impact Of The Base Rate Of Interest In Economic Growth In Developing Countries: A Regulatory Policy Context. *Journal Of Governance And Regulation*, 13(4), 35–45. <https://doi.org/10.22495/Jgrv13i4art4>
- Hossain, M. S., Voumik, L. C., Ahmed, T. T., Alam, M. B., & Tasmim, Z. (2024). Impact Of Geopolitical Risk, Gdp, Inflation, Interest Rate, And Trade Openness On Foreign Direct Investment: Evidence From Five Southeast Asian Countries. *Regional Sustainability*, 5(4), 100177. <https://doi.org/10.1016/J.RegSus.2024.100177>
- Jannah, R., & Devi Maya Sofa. (2025). Analisis Dampak Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Investasi. *Jurasima: Journal Of Entrepreneurship, Accountancy, Economy And Management*, 3(2), 27–34. <https://doi.org/10.33478/Jurasima.V3i2.22>
- Lee, K., & Werner, R. A. (2023). *Are Lower Interest Rates Really Associated With Higher Growth ? New Empirical Evidence On The Interest Rate Thesis From 19 Countries. February 2022*, 3960–3975. <https://doi.org/10.1002/Ijfe.2630>
- Nguyen, T. H. (2025). Interest Rates And Economic Growth: Evidence From Southeast Asia Countries. *Economies*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/Economies13080244>
- Olasehinde-Williams, G., Omotosho, R., & Bekun, F. V. (2024). Interest Rate Volatility And Economic Growth In Nigeria: New Insight From The Quantile Autoregressive Distributed Lag (Qardl) Model. *Journal Of The Knowledge Economy*, 20172–20195. <https://doi.org/10.1007/S13132-024-01924-X>
- Pangaribuan, M., Rahma, F. N., Helen, W., Michael, G., & Siregar, T. M. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production*, 2(1), 300–303. <https://doi.org/10.57235/Mantap.V2i1.1901>

- Purnomo, D. K., & Wibowo, W. (2024). The Effect Of Interest Rates And Inflation On Economic Growth In Asean-5 Countries. *Journal Of Developing Economies*, 9(2), 217–229. <https://doi.org/10.20473/Jde.V9i2.52413>
- Rana, M., Ghosh, S., Hasan, M. M., & Karmakar, K. (2025). The Nexus Between Interest Rates And Inflation In South Asia: The Role Of Risk Premiums And Economic Growth. *Discover Global Society*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/S44282-025-00249-7>
- Taliding, A., Paddu, A. H., Anwar, A. I., & Sabir, S. (2025). The Effect Of Inflation And Interest Rates On Economic Growth In Indonesia. In *Proceedings Of The 9th International Conference On Accounting, Management, And Economics 2024 (Icame 2024)* (Vol. 2, Issue 2). Atlantis Press International Bv. <https://doi.org/10.32770/Jbfem.Vol2177-188>